PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DIPROVINSI JAWA BARAT

by Dimas Khoirudin

Submission date: 28-Aug-2019 02:12PM (UTC+0700)
Submission ID: 1164324559
File name: 21115715_UNIKOM_DIMAS_KHOIRUDIN_AHMAD_ARTIKELWord_2.docx (74.29K)
Word count: 2113
Character count: 14219

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DIPROVINSI JAWA BARAT
(Survey Pada Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2013-2017)

THE INFLUENCE DISTRICT OWN SOURCHE REVENUE AND CAPITAL EXPENDITURE AGAINTS ECONOMIC GROWTH IN WEST JAVA PROVINCE
(Survey On District/City In West Java Province Period 2013-2017)

Pembimbing :
Dr.Ony Widilestariningtyas,S.E.,M.Si.,Ak.CA

Oleh :
Dimas Khoirudin Ahmad
21115715

Program Studi Akuntansi Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email :dimaskhoi622@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine how much influence the Regional Original Income and Capital Expenditures on economic growth in West Java Province during the period of 2013 to 2017.

The research method used is descriptive and verification methods with quantitative approaches. This study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency of West Java Province. The analysis in this research is multiple linear analysis, correlation analysis and coefficient of determination analysis. After the data is collected, the data is analyzed using the SPSS program to test the effect of Regional Original Income and Capital Expenditures on Economic Growth partially with the T test.

The results showed that the variable Local Revenue and Capital Expenditures had a positive and significant effect on Economic Growth in West Java Province. This shows that efforts to increase Regional Original Revenue and effective and targeted use of Capital Expenditures will increase Economic Growth in West Java Province

Keywords: Descriptive, Verification, Quantitative, Secondary, Coefficient

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilanpembangunan ekonomi dalam suatu negara. Pembangunan ekonomi meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting pemerintah daerah maupun Pemrintah pusat. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Salah satu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan mengoptimalkan PAD (Kuncoro, 2013).

Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 pasal 157 tentang keuangan daerah,slah satu sumber pendapatan daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil restribusi daerah, hasil pengelolahan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Peningkatan PAD diharapkan dapat meningkatkan investasi belanja modal daerah dan pertumbuhan ekonomi sehingga kualitas pelayanan publik semakin baik. Sedangkan sumber kekurangan pendanaan diharapkan dapat digali melalui PAD Setiap penyusunan APBD, alokasi belanja modal harus disesuikan dengan kebutuhan daerah dngan mempertimbangkan PAD yang diterima.Sehingga apabila PEMDA ingin meningkatkan belanja modal untuk pelayanan publik dan kesjateraan masyarakat maka PEMDA harus meggalih PAD yang sebesar-besarnya (Wijayanti, 2017).

Fenomena yang terjadi terkait PAD dan belanja modal di Provinsi Jawa Barat ialah dmana setiap tahun PAD dan belanja modal mengalami kenaikan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh TulusTambunan (2015:51) bahwa pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan Ekonomi daerah dan Rubijanto (2012:60) penyerapan anggaran belanja modal (*capital expenditure*) mempunyai efek meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian latarbelakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul yaitu "**Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat**".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat
2. Seberapa besar pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin penulis kaji, maka tujuan penelitian yang ingin penulis capai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk memcahkan masalah yang terkait dengan fenomena umum dan khusus dan data sebagai tambahan informasi bermanfaat mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Menurut Ahmad Yani (2013:52) PAD adalah

"Pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil restribusi daerah,hasil prusahaan milik daerah, hasil pengelolahan kekayaan daerah yang dipisahkan,dan PAD yang disah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam mengali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwuju dan asas desentralisasi".

Indikator yang digunakan menurut Ahmad Yani (2013:52) yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Pajak Daerah
2. Hasil Restrbusi Daerah
3. Hasil Pengelolahan Daerah yang Dipisahkan
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

2.1.2 Belanja Modal

Menurut Faiz Zamzami (2014:30) blanja modal adalah:

"Pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah jumlah aset atau kekayaan organisasi sektor publik, yang selanjutnya akan menambah anggaran operasional untuk biaya pemeliharaannya".

Indikator yang digunakan menurut Hlim dan Kusufi (2012:107) yaitu :

1. Belanja Modal Tanah
2. Belanja Modal Peralatan& mesin
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
4. Belanja Modal Jalan, ligasi, dan Jaringan

5. Belanja Modal Fisik lainya

2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Alam (2016:25) pertumbuhan ekonomi adalah "suatu kondisi dimana terjadi peningkatan produk domestik bruto dari suatu negara atau daerah".

Indikator Pertumbuhan Ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Adapun Rumus Menghitung Laju Pertumbuhan Ekonomi:

$$G = \frac{PDRB1 - PDRB0}{PDRB0} \times 100\%$$

(Immamul dan Gina 2019: 11)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Tambunan (2015:51) bahwa "pertumbuhan PAD secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah".

2.2.2 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Rubijanto (2012:60) "penyerapan anggaran belanja modal (*capital expenditure*) mempunyai efek meningkatkan pertumbuhan ekonomi"

2.3 Hipotesis

H1: Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

H2: Belanja Modal berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifkatif dngan pendekatan kuanitatif

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (20112:58) Operasionalisasi variabel adalah "segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya".

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (X1), Belanja Modal (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (Y).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 9 Kota Madya. Periode penelitian ini dari tahun 2013-2017 dimana datanya diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 dimana jumlah pupulasi dalam penelitian ini sebanyak 27 dan periode dalam penelitian ini adalah 5 tahun. 27x5=135.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1 Analisis Deskriptif Pendapatan Asli Daerah

Nilai rata-rata Pendapatan Asli Daerah pada Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017

adalah sebesar 02.210.912.381,05 dengan nilai simpangan baku 2.316.292.867,403. Nilai PAD terendah yaitu 70.265.136 dimiliki oleh Kota Banjar pada tahun 2013, sedangkan nilai Pendapatan Asli Daerah tertinggi dengan nominal 9.371.511.935 pada Kab. Bekasi Tahun 2016.

4.1.2 Analisis Deskriptif Belanja Modal

Nlai ratarata Belanja Modal pada Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017 adalah sebesar 2.843.042.239,07 dengan nilai simpangan baku 4.333.218.004,855. Nilai Belanja Modal terendah yaitu 103.132.957 dimiliki oleh Kota Banjar pada tahun 2017,nilai Belanja Modal tertinggi sebesar 44.200.086.214 pada Kota Bandung Tahun 2016.

4.1.3 Analisis Dekriptif Pertumbuhan Ekonomi

Nilai rata-rata Pertumbuhan Ekonomi pada Pada Kab/Kota di Provinsi Jawa Barat adalah 5.5716 & nilai simpangan baku 1.04739. Nilai Pertumbuhan Ekonomi terendah .08 dimiliki oleh Kab. Indramayu pada tahun 2016, nilai Pertumbuhan Ekonomi tertinggi dengan nominal 7.96 pada Kab. Karawang Tahun 2013.

4.2 Hasil Analisis Verivikatif

4.2.2 Uji Normalitas

Hasil uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan0nilai0signifikansi0*Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0,73 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

4.2.3 Uji Heterosedassitas

Model terbebas dari masalah heterosedastsitas.

4.2.5 Analisis Korelasi

4.2.5.1 Korelasi antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil output dari pengolahan data diperoleh nilai kofisien korelasi untuk Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,531 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599.

4.2.5.1 Korelasi antara Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi

Hasil *output* dari pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi untuk Blanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,314 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,20 – 0,399.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Prtumbuhan Ekonomi.Hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,531 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599 artinya bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi

4.3.3 Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh Belanja Modal tehadap Pertumbuhan Ekonomi. Hubungan antara Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,314 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,20 – 0,399 artinya bahwa terdapat hubungan yang rendah antara Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

1.) Pendapatan Asli Daerah memiliki korlasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2017.

2.) Belanja Modal memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2013.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi Pemerintah :

1) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa PAD berpengaruh sigifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.Untuk pemerintah daerah dituntut untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan PAD-nya masing-masing dengan memaksimlkan sumberdaya yang dimiliki supaya bisa membiayai segala kegiatan penciptaan infrastruktur atau sarana prasarana daerah melalui alokasi belanja modal pada APBD.

2) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa Belanja Modal berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Agar Belanja Modal dari tahun ketahun tidak terus menigkat Sebaiknya daerah harus lebih bisa menggali dan mengoptimalkan potensi daerahnya agar daerah tersebut mandiri dan tidak terlalu bergantung dengan Belanja Modal, shingga Belanja Modal dari tahun ketahun tidak terus meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akntansi sector publik.

Daftar Pustaka

Abdul Halim dan Kusufi. 2012. *Akuntansi Keungan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat

Ahmad Yani. 2013. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarat: Rajawali Grafindo Indonesia

Alam. 2016. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga

Arifin,Immamul0dan0Hadi,Gina.2009. *Membuka0Cakrawala0Ekonom*. Bandung :Grafindo

Azwardi.2013.*Pengaruh Belanja Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia 2009-2012*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. (Volume 11 No 1 ISSN 1829-5843)

Cindy0Febry.2016.*Analisis0Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara 2001-2003*.Jurnal Berkala Ilmiah Efesiensi. (Volume 16 No 2)

Faiz Zamzami. 2018. *Audit Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta:UGM PRESS

Ida0Ayu0dan0IwayanRamantha.2018. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal Sebagai Pemoderisasi*.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.(Volume 24 ISSN 2302-8556)

Lily Kusumawati dan I Gusti Bagus.2018. *Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi diwilayah Sarbagita Provinsi Bali*.E-Jurnak Manajemen UNUD. (Volume 7 No 5 ISSN 2302-8912)

Puput Waryanto.2016.*Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.di Indonesia*. Jurnal Pembendaraan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik. (Volume 2 No 1)

Rubijanto.2012.*Intelijen Ekonomi Teori dan Aplikasi*.Jakarta:0PT0Gramedia Pustaka Utama

Sheila Andhita.2014.*Analisis Pengaruh DAU dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan*.Jurnal Ekonomi Pembangunan. (Volume 12 No 1)

Todaro, Michael P. 2011.*Pembangunan Ekonomi0Edisi011*.Jakarta: Erlanggga

Tulus Tambunan. 2015. *Perekonomian Indonesia*.0Bogor:0Ghalia Indonesia

Lampiran

Hasil Uji Deskriptif Pendapatan Asli Daerah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Asli Daerah (X1)	134	70265136	9371511935	2210912381.05	2316292867.403
Valid N (listwise)	134				

Hasil Uji Deskriptif Belanja Modal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Belanja Modal (X2)	134	103132957	44200086214	2843042239.07	4333218004.855
Valid N (listwise)	134				

4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.53915842
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.286

Asymp. Sig. (2-tailed)	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

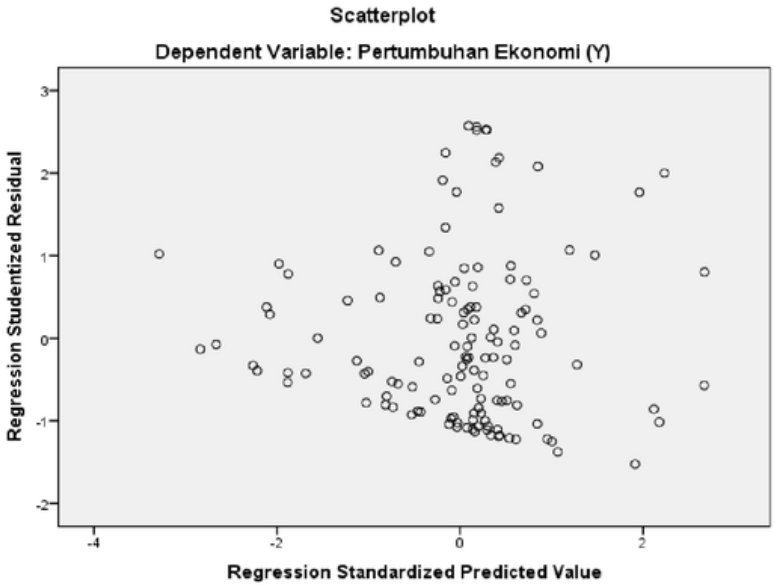

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.080	.066	.54326	2.163

Hasil Uji Koefisien Korelasi Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Correlations

Control Variables			PENDAPATAN ASLI DAERAH(X1)	PERTUMBUHAN EKONOMI(Y)
BELANJA MODAL (X2)	PENDAPATAN ASLI DAERAH(X1)	Correlation	1.000	.531
		Significance (2-tailed)	.	.000
		df	0	50
	PERTUMBUHAN EKONOMI(Y)	Correlation	.531	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		df	50	0

Hasil Uji Koefisien Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi

Correlations

Control Variables			BELANJA MODAL (X2)	PERTUMBUHAN EKONOMI(Y)
PENDAPATAN ASLI DAERAH(X1)	BELANJA MODAL (X2)	Correlation	1.000	.314
		Significance (2-tailed)	.	.024
		df	0	50
	PERTUMBUHAN EKONOMI(Y)	Correlation	.314	1.000
		Significance (2-tailed)	.024	.
		df	50	0

Koefisien Uji Hipotesis Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.196	2.934		-3.475	.001
	Pendapatan Asli Daerah (X1)	7.470	2.238	.371	3.338	.001
	Belanja Modal (X2)	.227	.087	.289	2.600	.010

Koefisien Uji Hipotesis Belanja ModalTerhadap Pertumbuhan Ekonomi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10.196	2.934		-3.475	.001
	Pendapatan Asli Daerah (X1)	7.470	2.238	.371	3.338	.001
	Belanja Modal (X2)	.227	.087	.289	2.600	.010

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DIPROVINSI JAWA BARAT

ORIGINALITY REPORT

10%	11%	3%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	4%
2	elib.unikom.ac.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		